

**PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU SMA UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS GURU**

Rina Herowati<sup>1</sup>, Gunawan P. Widodo<sup>2</sup>, Supriyadi<sup>3</sup>, Sunarti<sup>4</sup>, Yane D. Keswara<sup>5</sup>, Nur Aini  
D. Purnamasari<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Setia Budi. Email: rinagunawan53@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Setia Budi. Email: gunawanpamudji@yahoo.com

<sup>3</sup>Universitas Setia Budi. Email: Supriusb@gmail.com

<sup>4</sup>Universitas Setia Budi. Email: nartyt@yahoo.co.id

<sup>5</sup>Universitas Setia Budi. Email: yanedila.keswara@gmail.com

<sup>6</sup>Universitas Setia Budi. Email: aini\_farmasi2008@yahoo.com

**ABSTRACT**

*The professional development of the teachers through the writing of scientific papers needs to be improved. The obstacle faced by teachers so they did not write scientific paper mainly are caused by limitation of time and not understanding the rules of writing a scientific paper. This devotional activity aims to improve teachers' motivation to write scientific papers and improve the ability for the teachers to write scientific papers to produce as many articles as published in scientific journals. The method used is situational analysis by interviewing the principal and distributing questionnaires. Furthermore, the preparation of materials, lectures and discussions, as well as accompaniment of scientific writing until the participants successfully publish their articles in scientific journals*

**Keywords:** *quality improvement, scientific papers, teachers*

**ABSTRAK**

Pengembangan profesionalitas guru melalui penulisan karya ilmiah perlu ditingkatkan. Kendala yang dihadapi guru sehingga tidak menulis karya ilmiah terutama adalah belum ada waktu dan belum paham aturan penulisan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi guru menulis karya ilmiah dan meningkatkan kemampuan guru menulis karya ilmiah hingga dihasilkan sebanyak mungkin artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah. Metode yang dilakukan adalah analisis situasi dengan wawancara dengan kepala sekolah dan penyebaran kuesioner. Selanjutnya dilakukan penyusunan materi, ceramah dan diskusi, serta pendampingan penulisan karya ilmiah hingga peserta berhasil menerbitkan artikelnya di jurnal ilmiah.

**KataKunci:** guru, karya ilmiah, peningkatan kualitas

**PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru

dituntut untuk mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan yaitu dengan mengembangkan kompetensinya yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Pengembangan keprofesian berkelanjutan, meliputi: pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 16 Tahun 2009 mengatur bahwa ruang lingkup kegiatan publikasi ilmiah meliputi publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru.

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 16 Tahun 2009, kegiatan publikasi ilmiah yang bisa dilakukan oleh guru yaitu: a) presentasi pada forum ilmiah, b) melaksanakan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu pada bidang pendidikan formal, dan c) melaksanakan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru. Publikasi ilmiah guru meliputi empat kelompok, yaitu laporan hasil penelitian, tinjauan ilmiah, tulisan ilmiah populer dan artikel ilmiah. Laporan hasil penelitian adalah laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk buku ber-ISBN, disusun menjadi artikel ilmiah dan diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah ilmiah/ jurnal ilmiah, atau diseminarkan di sekolahnya dan disimpan di perpustakaan. Tinjauan ilmiah adalah karya tulis guru yang berisi ide atau gagasan penulis dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan pembelajaran yang ada di satuan pendidikannya (sekolahnya). Tulisan ilmiah populertulisan yang dipublikasikan di media masa (koran, majalah atau sejenisnya). Karya ilmiah populer merupakan kelompok tulisan yang lebih banyak mengandung isi pengetahuan, berupa ide, gagasan, pengalaman penulis yang menyangkut bidang pendidikan pada satuan pendidikan tempat penulis bertugas. Sedangkan artikel ilmiah dalam bidang pendidikan adalah tulisan yang dibuat oleh guru, berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam pendidikan formal dan pembelajaran di satuan pendidikannya yang dimuat di jurnal ilmiah.

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang penting bagi seorang guru, karena selain untuk memperoleh angka kredit guna kenaikan jabatan, juga sangat diperlukan untuk peningkatan kualitas pengelolaan kelas, kualitas layanan kepada anak didik, dan profesionalisme guru itu sendiri. Tulisan ilmiah berfungsi sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya dan ide kepada guru atau orang lain. Profesional guru ditandai dengan peningkatan kualitas diri melalui menulis karya ilmiah. Fakta di lapangan menunjukkan masih kurangnya jumlah guru yang memiliki kemampuan, kemauan, dan kebiasaan menulis. (Jaedun, 2011).

Faktor utama yang menyebabkan rendahnya jumlah tulisan artikel ilmiah guru adalah motivasi dan substansi. Penerapan aturan disyaratkannya penulisan karya ilmiah untuk pengajuan naik ke golongan IVb tidak cukup mampu memotivasi guru untuk menulis, dilihat dari banyaknya guru yang memilih untuk berhenti di golongan IVa saja. Rendahnya motivasi ini disebabkan para guru merasa prosedur dan kriteria tulisan

ilmiah terlalu sulit untuk diikuti. Sedangkan aspek substansi terkait dengan materi atau bahan tulisan. Sebagian guru menyatakan belum mempunyai waktu dan kemampuan yang cukup untuk melakukan penelitian dan mencari sumber bacaan pendukung materi tulisan. (Jaedun, 2011).

Berdasarkan permasalahan di atas, tim pengabdian melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SMAN di Surakarta. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan motivasi guru menulis karya ilmiah, memperluas wacana guru tentang jurnal-jurnal ilmiah yang bisa menampung karya ilmiah guru, dan menginisiasi dihasilkannya tulisan karya ilmiah guru.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut:

### **1. Wawancara dengan kepala sekolah dan penyebaran kuesioner.**

Penyebaran kuesioner bertujuan untuk mengetahui kondisi dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi para guru terkait penulisan karya ilmiah. Kuesioner berisi pertanyaan terkait pengalaman guru menulis karya ilmiah, wawasan guru tentang jurnal-jurnal yang bisa menerbitkan artikel ilmiah, dan kendala yang dihadapi guru dalam menulis karya ilmiah.

### **2. Penyusunan materi pelatihan.**

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diketahui/diidentifikasi kebutuhan guru. Materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan guru serta pemecahan terhadap masalah yang dihadapi.

### **3. Ceramah dan diskusi.**

Guru-guru peserta pelatihan mendapatkan pelatihan dalam bentuk ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

### **4. Pendampingan penulisan artikel ilmiah.**

Guru peserta pelatihan diberi kesempatan untuk mulai menulis rancangan artikel ilmiah. Tim pengabdian memberikan pendampingan hingga artikel siap dikirimkan ke pengelola jurnal ilmiah, direvisi dan siap terbit.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Wawancara dengan kepala sekolah dan penyebaran kuesioner.**

Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah, para guru umumnya belum berpengalaman dalam menulis karya ilmiah. Diberlakukannya persyaratan penulisan karya ilmiah untuk pengajuan kenaikan pangkat ke golongan IVb, membuat sebagian guru akhirnya memilih untuk berhenti di golongan IVa. Untuk mengidentifikasi masalah maka tim menyusun kuesioner prapelatihan yang dibagikan kepada 20 guru calon

peserta pelatihan. Kuesioner dibagikan pada hari Rabu, 31 Januari 2018. Analisis terhadap hasil kuesioner ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil analisis lapangan

Pertanyaan	Isian kuesioner	
Dalam lima tahun terakhir, berapa kali tulisan Bapak/Ibu diterbitkan dalam jurnal ilmiah?	9% guru pernah 1-2 kali	91% guru belum pernah
Manakah jurnal berikut yang Bapak/Ibu kenal atau pernah mengirimkan artikel?	18% mengenal	82% tidak tahu
Apakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam penulisan jurnal ilmiah?	Belum ada materi tulisan	: 7%
	Belum ada waktu	: 23%
	Belum tahu aturan penulisan	: 23%
	Belum tahu dikirim ke mana	: 7%
	Lainnya	: 38%

Hasil di atas menunjukkan masih rendahnya kemampuan guru menulis karya ilmiah, ditandai dengan kurang dari 10% guru yang pernah berhasil menerbitkan artikel ilmiahnya dalam 5 tahun terakhir. Wawasan guru mengenai jurnal nasional yang memuat artikel-artikel ilmiah bidang pendidikan dasar juga terbatas. Umumnya guru lebih mengenal jurnal yang terbit secara regional. Hal ini sebetulnya tidak perlu terjadi jika para guru mau memanfaatkan fasilitas internet, karena sebagian besar jurnal-jurnal nasional yang memuat artikel bidang pendidikan dasar sudah berbasis *Open Access Journal (OJS)*, sehingga bisa diakses dengan mudah dan gratis.

Kendala utama yang dihadapi para guru sehingga tidak menuliskan jurnal ilmiah adalah belum ada waktu dan belum tahu aturan penulisan. Kendala pertama bisa dimaklumi karena kegiatan mengajar guru yang padat, mulai dari mengajar, mengevaluasi, di samping guru masih harus melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Namun guru perlu meluangkan waktu dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin sehingga mempunyai cukup waktu untuk menulis. Kendala kedua menjadi dasar bagi tim pengabdian untuk menyiapkan materi yang bisa membantu memberikan pengetahuan kepada guru sehingga nantinya guru tahu bagaimana menulis artikel ilmiah.

## 2. Penyusunan materi pelatihan.

Berdasarkan hasil kuesioner analisis lapangan, tim menyusun materi penelitian meliputi:

### a) Langkah penulisan karya ilmiah dan mengirimkan ke pengelola jurnal.

Materi meliputi penentuan topik penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, penelusuran referensi yang mendukung, penentuan jurnal yang dituju dan penyusunan manuskrip sesuai petunjuk penulisan jurnal, pengiriman naskah ke pengelola jurnal dan proses revisi.

### b) Contoh-contoh pengelola jurnal dan aturan penulisannya.

Peserta dikenalkan website pengelola-pengelola jurnal penelitian di bidang pendidikan dasar, antara lain: Jurnal Pendidikan Indonesia (Universitas Pendidikan Ganesha), Jurnal Pendidikan Indonesia (FKIP UNS), Jurnal Penelitian Pendidikan

(Universitas Negeri Semarang), Jurnal Pendidikan Dasar (Universitas Negeri Jakarta), Jurnal Penelitian Pendidikan (LPPM UPI), Jurnal Ilmu Pendidikan (Universitas Negeri Malang), serta Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan (Fakultas Pendidikan, UNY). Tim pengabdian memaparkan bagaimana cara registrasi sebagai penulis ke website pengelola jurnal tersebut untuk dapat mengirimkan naskah, cara mengirimkan artikel dan cara mengunduh aturan penulisan maupun artikel-artikel yang sudah diterbitkan di jurnal tersebut.

c) Contoh-contoh artikel ilmiah di bidang pendidikan dasar yang sudah terbit.

Peserta diberi contoh beberapa artikel ilmiah di bidang pendidikan dasar yang sudah terbit. Contoh artikel ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan ide kepada para guru untuk memotivasi kemauan untuk menulis.

3. Ceramah dan diskusi.

Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 2 Februari 2019, berupa presentasi dengan materi di atas, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi diskusi, pertanyaan peserta antara lain: “Bagaimana mencari referensi berbahasa Indonesia yang bisa mendukung tulisan kita?”, “Bagaimana menulis artikel ilmiah yang diangkat dari hasil Penelitian Tindakan Kelas?”

4. Pendampingan penulisan artikel ilmiah.

Setelah pelatihan guru diberi kesempatan untuk mulai menulis rancangan artikel ilmiah. Tim pengabdian memberikan pendampingan hingga artikel siap dikirimkan ke pengelola jurnal ilmiah, direvisi dan siap terbit. Pendampingan dilakukan secara personal mengingat kegiatan belajar mengajar sudah berjalan, sehingga waktu luang masing-masing guru berbeda-beda.

## **SIMPULAN**

Capaian kegiatan PKM ini adalah meningkatnya motivasi guru untuk menulis karya ilmiah, meningkatnya wawasan guru tentang jurnal yang menerbitkan artikel ilmiah di bidang pendidikan dasar, serta meningkatnya kemampuan guru untuk menulis artikel ilmiah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Setia Budi, yang telah memberikan dana hibah pengabdian masyarakat Batch I tahun 2018.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Depdiknas. (1995). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis, Dijen Dikdasmen, Depdikbud.

Jaedun, A. (2011). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Disampaikan Pada Kegiatan Seminar Karya Tulis Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Sedayu, Bantul.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.

Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity* Vol. 10 No. 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.